

# Perilaku perantauan orang tua dan sikap kreatif dalam perkembangan sosial anak

HuripTjahjono  
Universitas PGRI Adi Buana  
Email: hurip\_tjahjono@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Anak yang berperilaku baik sangat di inginkan oleh semua orang tua. Perilaku yang bermasalah pada anak adalah sesuatu yang sulit dihindari, banyak faktor yang menyebabkan sikap kreatif anak yang kurang baik seperti, sopan santun, tata cara berbicara dengan orang tua dan kurangnya rasa menghormati orang yang lebih tua hal itu merupakan latar belakang penelitian ini dilakukan. Masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perantauan orang tua terhadap sikap kreatif anak . Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh perantauan orang tua terhadap sikap kreatif anak . Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara, angket dan dokumentasi serta menggunakan metode analisis data deskriptif. Bahwa perantauan orang tua merupakan perpindahan tempat tinggal yang dilakukan oleh orang tua yang bertujuan mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya. Orang tua yang merantau sangat mempercayai, bahwa ketika mereka merantau akan mendapatkan penghidupan yang lebih layak seperti masyarakat umumnya. Tapi tidak semua orang tua mengetahui bahwa ketika merantau akan mempengaruhi kondisi anak yang ditinggal merantau seperti, sikap, bakat dan kepribadian anak. Hasil dari penelitian, perantauan orang tua di lihat dari tiga aspek, aspek pertama adalah bekerja yang mana perantauan orang tua merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas keluarganya, aspek tempat produktif yang mana perantauan orang tua sangat membutuhkan lokasi atau tempat yang sangat menunjang agar barang yang dijual segera terjual, aspek berdagang yang mana perantauan orang tua merupakan cara untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mencari nafkah keluar daerahnya, agar keluarganya dapat hidup berkecukupan layaknya masyarakat lainnya. Sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau dapat dilihat dari adanya sikap yang rendah hal tersebut dapat di gambarkan dengan adanya kebiasaan yang jarang sekali berkomunikasi dengan orang tuanya sehingga anak tidak pernah mendapat nasehat secara langsung oleh orang tua, pengalaman pribadi, budaya, televisive dan mempunyai tata kelakuan kurang menghormati orang tua, Juga dapat di lihat dari adanya bakat yang sangat baik pada anak yang ditinggal orang tuanya merantau hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya lingkungan sosial yang mengajarkan anak yang ditinggal orang tuanya merantau untuk selalu mandiri dalam menyelesaikan masalah tanpa ada orang tuanya. Dan juga dapat dilihat dari kepribadian anak yang ditinggal orang tuanya merantau sangat rendah hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pengalaman anak yang tidak di arahkan dengan baik dan benar oleh orang tuanya, dan mempunyai emosi yang tinggil karena kurangnya kasih sayang yang diberikan oleh orang tuanya. Sehingga sebagai wujud adanya sikap, bakat dan kepribadian anak yang rendah tersebut menimbulkan adanya kegiatan atau aktivitas keseharian anak tersebut seperti bergaul dengan teman sebayanya, berbicara dengan orang yang lebih tua tata kelakuannya masih rendah. Akan tetapi dalam kenyataannya keadaan yang demikian kerap kali diwarnai dengan adanya konflik-konflik kecil yang terjadi karena sikap warga yang kadang kala yang kurang bisa menyikapi sikap kreatif anak yang ditinggal orangtuanya merantau. Maka adanya pelaksanaan perantauan orang tua akan mempengaruhi sikap kreatif anak yang meliputi aspek sikap anak, bakat dan kepribadian anak ditinggal orang tuanya merantau..

**Kata Kunci:** *perantauan orang tua, sikap kreatif anak, perkembangan sosial*

## **Pendahuluan**

Perilaku adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dapat diketahui dengan cara melihat perbuatan itu sendiri, baik perilaku yang baik maupun perilaku yang belum baik. Sikap kreatif anak dan keluarga adalah dua hubungan yang tidak bisa dipisahkan, menurut UU. No. 10 tahun 1992 mendefinisikan keluarga adalah: “unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami-istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya” (*Pasal 1 Ayat 10*) Berdasarkan pernyataan tersebut sangat jelas bahwa adanya anak itu karena adanya suatu kelompok kecil yang bernama keluarga yang sangat mempengaruhi tingkah laku anak, menurut UU. No. 10 tahun 1992 juga sejalan dengan pernyataan Effendy: 2005, Keluarga menurut Effendy. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (*Effendy : 2005*). Perilaku itu adalah kegiatan atau aktifitas yang melingkup seluruh aspek jasmaniah dan rohaniah yang bisa dilihat. Sobur mengatakan “sebenarnya perilaku merupakan serentetan kegiatan. Sebagai manusia, kita melakukan sesuatu seperti berjalan-jalan, berbicara, makan, tidur, bekerja, dan sebagainya” (*Sobur, 2003:287*) Perilaku manusia adalah refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, persepsi, minat, keinginan dan sikap. Hal-hal yang mempengaruhi perilaku seseorang sebagian terletak dalam diri individu sendiri yang disebut juga faktor internal sebagian lagi terletak di luar dirinya atau disebut dengan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan. Berdasarkan pernyataan tersebut sangat jelas bahwasannya perilaku adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dapat diketahui dengan cara melihat tindakan tersebut ditambah dengan pernyataan Leavitt mengemukakan Kebenaran mendasar dan tanpa kecuali mengenai tingkah laku manusia yaitu 1) manusia adalah produk dari lingkungan; 2) manusia menginginkan keamanan; 3) yang dikehendaki manusia adalah makanan; 4) manusia pada dasarnya malas; 5) manusia pada dasarnya suka mementingkan diri sendiri; 6) manusia hanya mengerjakan apa yang harus mereka kerjakan; 7) manusia adalah makhluk yang dibentuk oleh kebiasaannya; 8) manusia adalah produk dari sifat-sifat yang diturunkan oleh nenek moyang mereka” (*Sobur, 2010 : 288*)

Anak merupakan individu yang berbeda dengan orang dewasa, baik secara fisik maupun psikologis. Sementara anak cenderung didominasi oleh pola pikir yang bersifat egosentrik, maka orang dewasa sudah mampu berfikir empati dan sosial, begitu juga dalam aspek daya pikir, anak masih terbatas dengan hal yang kongkret, sedangkan orang dewasa sudah mampu berpikir abstrak dan universal. Kendati demikian anak yang berperilaku baik sangat diidam-idamkan oleh semua orang tua. Perilaku yang bermasalah pada anak adalah sesuatu yang sulit dihindari, banyak faktor yang menyebabkan sikap kreatif anak yang kurang baik seperti, sopan santun, kurangnya rasa menghormati orang yang lebih tua. Iklis Dinika, M.Pd.I sebagai pendidik asal desa Daun, Sangkapura, Pulau Bawean, Gresik di hubungi Media Bawean (senin, 14/5/2012) menilai bahwa “pengaruh kenakalan remaja atau anak di Pulau Bawean, sebagai salah satu penyebabnya akibat ditinggal merantau orang tua” Iklis Dinika, M.Pd.I, Menurutnya, pendidikan pertama yang diterima anak adalah keluarga yaitu ayah dan ibunya di rumah. Sekolah juga memiliki peranan, tetapi karakteristik tercipta dari pendidikan utama dan pertama, lagi pula di sekolah paling lama hanya sekitar 7 jam, selebihnya tanggung jawab keluarga untuk mendidiknya.

Keadaan demikian sudah tidak menjadi hal yang tabu dalam kehidupan berkeluarga utamanya dalam keadaan kenakalan anak yang saat ini terjadi seperti, kurangnya rasa menghormati, sopan santun dan cara berinteraksi dengan orang yang lebih tua. Tidak dapat dipungkiri lagi anak adalah asset Negara sebagai penerus bangsa, ketika anak tidak dibimbing dengan baik oleh keluarga maka imbasnya akan berdampak ketika anak sudah dewasa nanti terhadap kemajuan suatu Negara. Keadaan yang demikian juga terjadi di dalam kehidupan berkeluarga di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Desa Manyar Kecamatan Sekaran adalah Desa yang ti tempati 860 (delapan ratus enam puluh) kepala keluarga tersebut masih cenderung orang tuanya cenderung pergi keluar kota untuk mencari nafkah, orang tua yang ada di Desa Manyar percaya ketika mereka mencari nafkah keluar kota atau merantau akan mendapatkan rezeki yang lebih baik. Warga desa Manyar cenderung merantau bertujuan untuk mencari nafkah dengan berjualan seperti

membuka warung, pecel lele, ayam goreng, nasi goreng dan sea food, dan yang paling utama adalah untuk menjembatani kebutuhan ekonomi keluarga. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti secara lebih mendalam mengenai sikap kreatif anak sebagai dampak pelaksanaan perantauan orang tua dari keluarga yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamonga. Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah sebagaimana penulis paparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut: (1) bagaimana pelaksanaan perantauan orang tua, (2) bagaimana sikap kreatif anak dengan status orang tua perantau, (3) bagaimana pengaruh pelaksanaan perantauan orang tua terhadap sikap kreatif anak .

**Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif ini yaitu ingin memberikan gambaran, mendeskripsikan, menjabarkan, serta menginterpretasikan dampak adanya pelaksanaan perantauan orangtua terhadap sikap kreatif anak . Subyek penelitian masyarakat di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan tahun 2016. Variabel penelitian ini adalah tentang perantauan orang tua dengan indikator bekerja, tempat produktif terhadap sikap kreatif anak dengan indikator sikap, populasi lebih dari 100 orang yaitu anak yang berusia 7-12 tahun yang ditinggal orangtuanya migrasi atau merantau

sebanyak 189 anak. Pemilihan sampel dari 47 anak dari 189 anak sebagai anggota sampel secara acak dengan cara diundi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket akan diberikan kepada anak yang ditinggal orangtuanya merantau berusia 7-12 tahun sebanyak 47 anak sebagai responden. Peneliti mempertimbangkan berdasarkan usia responden yaitu 7-12 tahun, maka peneliti memutuskan untuk mendatangi responden. Hal tersebut dikarenakan peneliti ingin memastikan bahwa angket tersebut dibaca dan dipahami, seandainya responden tidak bisa membaca, maka peneliti yang akan membacakannya.

**Hasil**

*Angket tentang Sikap kreatif anak*

Disamping data umum yang dipaparkan di atas, tentu saja perlu disampaikan pula data khusus yang dapat dipergunakan sebagai untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini. Penentuan responden dengan cara random sampling dengan menggunakan teknik/cara undian. Jumlah anak yang ditinggal merantau orang tuanya yangberusia 7-12 adalah sebanyak 189 anak, untuk penentuan sampel pada variabel bebas diambil ancer-ancer 25% dari 189 anak yang ditinggal merantau adalah 47anak yang ditinggal merantau. Adapun daftar nama responden yang menjadi obyek penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 1 Daftar nama responden sikap kreatif anak**

No	Nama Anak	Usia Anak	Tempat Tinggal Anak (Pengasuh Anak)			Pendidikan	
			Orang tua	Nenek	Kerabat	Madrasah Ibtida'iyah	Sekolah Dasar
1	Ananda Aulia Agustina	8		√			2
2	Cindi Syifaul Jannah	9		√			3
3	Ezhar Langit Ramdhany	9		√		3	
4	M. Aris AlFa Riano	9		√		3	
5	M. Candra Wahyu S.	9		√			3
6	M. Rudi Firmansyah	9		√		3	
7	Wahyu Satrio Wibowo	9		√		3	
8	Ahmad Lutfi Rahman	9		√		3	
9	Ahmad Ardiansyah	9		√		3	
10	Angel Aliyana Rohmah	9		√		3	3
11	Dwi Rizki Nur Syafitri	9		√		3	

**Perilaku perantauan orang tua dan sikap kreatif ..... (HuripTjahjono)**

12	Insani Amalya Rohmah	10	√		4	
13	Ira Apriliya Lestari	10	√			4
14	Misbakhul Huda	10		√		4
15	Moch. Khilmie Ali A.	10		√		4
16	Naumi Auliya' Nur Ubayani	10	√			4
17	Nur Azizah	10	√		4	
18	Rafi Fairus Asyam	10	√		4	
19	Rizky Dinda Atmajaya	10	√		4	
20	Siti Zahro Assalwa	10	√		4	
21	Tiara Il'ya Azzaria	10	√		4	
22	Alvina Damayanti	10	√		4	
23	Ayu Dita Sari	10	√		4	
24	Rozzi Aji Armasyah Irawan	10	√		4	
25	M. Agung Saputra	10	√		4	
26	Al Freeda Mufti Kusuma Dewi	10	√		4	
27	Azwar Rosyid	10	√		4	
28	Fajrul Hakam Murtadlo	10	√		4	
29	Vira Amalia Fikrotun Nabila	10		√	4	
30	M. Fathir Ahsan Al Masruri	10	√		4	
31	Fatih Almas As Syahba	10	√		4	
32	Fatma Nidaur Rahma	10	√		4	
33	Hamka Hamzah	11	√		5	
34	Hawin Rizkiya Azzahidah	11	√		5	
35	Teguh Iskandar	11	√		5	
36	Zainal Abidin	11	√		5	
37	Zika Najwa Rizkiyah	11	√		5	
38	Nur Hasanah	12		√	6	
39	Siswati	12	√		6	
40	Risa Ekawati	12		√	6	
41	Roifah	12	√		6	
42	Russyamsiyah	12	√		6	
43	Anis Usaroh	12	√		6	
44	Maemunatun	12	√		6	
45	Wahyu Septio Rini	12	√		6	
46	Ni'matul Jannah	12	√		6	
47	Damisih	12		√	6	

Sumber: Peneliti

Berdasarkan data di atas bahwa anak yang ditinggal merantau Keluarganya berusia 8 tahun setara dengan kelas 2 MI/SD berjumlah 1 anak, berusia 9 tahun setara dengan kelas 3 MI/SD berjumlah 10 anak, berusia 10 tahun setara dengan

kelas 4 MI/SD berjumlah 21 anak, berusia 11 tahun setara dengan kelas 5 MI/SD berjumlah 5 anak, dan berusia 12 tahun setara dengan kelas 6 MI/SD berjumlah 10 anak.

## Perilaku perantauan orang tua dan sikap kreatif ..... (HuripTjahjono)

Hasil Angket tentang Sikap kreatif anak Berdasarkan Indikator

Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017. Angket diberikan kepada 47 anak warga Desa Manyar yang berusia 7-12 tahun yang ditinggal orang tuanya merantau/migrasi. Jenis Angket yang digunakan adalah angket

tertutup. (1) deskripsi tentang Indikator Sikap anak dengan indikator: Menyapa orang yang ada disekitarnya dengan tersenyum (P1), Kedua orang tua mengingatkan lewat telfon agar terus belajar dan menasehati anaknya (P2), Bangun pagi dan merapikan tempat tidurnya sendiri (P3).

**Tabel 2 Deskripsi hasil angket tentang indikator sikap**

No.	Nama Responden	Hasil Angket			Jumlah Skor	Kategori
		P1	P2	P3		
1	Ananda Aulia Agustina	1	3	1	5	Rendah
2	Cindi Syifaul Jannah	2	1	2	5	Rendah
3	Ezhar Langit Ramdhany	1	1	1	3	Rendah
4	M. Aris AlFa Riano	2	1	2	5	Rendah
5	M. Candra Wahyu S.	4	4	2	10	Cukup
6	M. Rudi Firmansyah	5	4	2	11	Tinggi
7	Wahyu Satrio Wibowo	3	1	1	5	Rendah
8	Ahmad Lutfi Rahman	4	1	1	6	Cukup
9	Ahmad Ardiansyah	1	2	2	5	Rendah
10	Angel Aliyana Rohmah	2	4	1	7	Cukup
11	Dwi Rizki Nur Syafitri	4	1	1	6	Cukup
12	Insani Amalya Rohmah	2	1	2	5	Rendah
13	Ira Apriliya Lestari	5	5	4	14	Tinggi
14	Misbakhul Huda	1	3	1	5	Rendah
15	Moch. Khilmie Ali A.	1	2	1	4	Rendah
16	Naumi Auliya' Nur Ubayani	2	2	2	6	Cukup
17	Nur Azizah	2	1	2	5	Rendah
18	Rafi Fairus Asyam	1	2	2	5	Rendah
19	Rizky Dinda Atmajaya	1	4	1	6	Cukup
20	Siti Zahro Assalwa	1	2	2	5	Rendah
21	Tiara Il'ya Azzaria	1	1	2	4	Rendah
22	Alvina Damayanti	1	1	2	4	Rendah
23	Ayu Dita Sari	3	1	2	6	Cukup
24	Rozzi Aji Armasyah Irawan	1	1	2	4	Rendah
25	M. Agung Saputra	1	2	1	4	Rendah
26	Al Freeda Mufti Kusuma Dewi	1	3	1	5	Rendah
27	Azwar Rosyid	1	4	1	6	Cukup
28	Fajrul Hakam Murtadlo	1	5	1	7	Cukup
29	Vira Amalia Fikrotun Nabila	1	4	2	7	Cukup
30	M. Fathir Ahsan Al Masruri	2	2	2	6	Cukup
31	Fatih Almas As Syahba	1	3	2	6	Cukup
32	Fatma Nidaur Rahma	3	1	1	5	Rendah
33	Hamka Hamzah	3	1	2	6	Cukup
34	Hawin Rizkiya Azzahidah	1	1	2	4	Rendah

**Perilaku perantauan orang tua dan sikap kreatif ..... (HuripTjahjono)**

35	Teguh Iskandar	2	5	1	8	Cukup
36	Zainal Abidin	5	1	1	7	Cukup
37	Zika Najwa Rizkiyah	1	1	2	4	Rendah
38	Nur Hasanah	5	5	1	11	Tinggi
39	Siswati	5	5	2	12	Tinggi
40	Risa Ekawati	1	1	3	5	Rendah
41	Roifah	1	2	2	5	Rendah
42	Russyamsiyah	5	2	1	8	Cukup
43	Anis Usaroh	1	2	1	4	Rendah
44	Maemunatun	4	1	2	7	Cukup
45	Wahyu Septio Rini	1	3	1	5	Rendah
46	Ni'matul Jannah	5	2	4	11	Tinggi
47	Damisih	1	1	3	5	Rendah

Sumber: Peneliti

Makna indikator sikap dalam variabel sikap kreatif anak adalah pengalaman pribadi anak yang sering dilakukan seperti, tata cara bertingkah laku dengan orang lain. Berdasarkan tabel diatas, 25 responden atau sekitar 54% responden dengan keterangan rendah, 17 responden atau sekitar 36% dengan keterangan cukup, dan 5 responden atau sekitar 10% dengan keterangan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran memiliki Sikap yang rendah. Makna dari hasil indikator sikap adalah bahwa mayoritas sikap

kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau diluar daerahnya memiliki tingkat Sikap yang rendah yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau kurangnya perhatian dan nasehat dari orang tua, sehingga menjadikan anak rendah dalam bersosial di masyarakat sekitar seperti, rendah dalam menyapa dan hormat kepada orang yang lebih tua di masyarakat. Deskripsi tentang Indikator Bakat denan instrumen: menunaikan ibadah tepat waktu (P1), mencoba hal-hal baru yang belum diketahui (P2), mengerjakan PR dari sekolahan (P3).

**Tabel 3 Dekripsi hasil angket tentang indikator bakat**

No.	Nama Responden	Hasil Angket			Jumlah Skor	Kategori
		P1	P2	P3		
1	Ananda Aulia Agustina	3	4	5	12	Tinggi
2	Cindi Syifaul Jannah	2	3	5	10	Cukup
3	Ezhar Langit Ramdhany	5	4	2	11	Tinggi
4	M. Aris AlFa Riano	5	3	2	10	Cukup
5	M. Candra Wahyu S.	1	3	1	5	Rendah
6	M. Rudi Firmansyah	2	5	3	10	Cukup
7	Wahyu Satrio Wibowo	3	3	3	9	Cukup
8	Ahmad Lutfi Rahman	3	4	5	12	Tinggi
9	Ahmad Ardiansyah	5	5	4	14	Tinggi
10	Angel Aliyana Rohmah	3	2	3	8	Cukup
11	Dwi Rizki Nur Syafitri	1	1	3	5	Rendah
12	Insani Amalya Rohmah	2	4	5	11	Tinggi
13	Ira Apriliya Lestari	5	3	5	13	Tinggi
14	Misbakhul Huda	3	3	3	9	Cukup

**Perilaku perantauan orang tua dan sikap kreatif ..... (HuripTjahjono)**

15	Moch. Khilmie Ali A.	5	4	4	13	Tinggi
16	Naumi Auliya' Nur Ubayani	5	4	1	10	Cukup
17	Nur Azizah	3	3	3	9	Cukup
18	Rafi Fairus Asyam	5	2	5	12	Tinggi
19	Rizky Dinda Atmajaya	4	4	5	13	Tinggi
20	Siti Zahro Assalwa	2	4	5	11	Tinggi
21	Tiara Il'ya Azzaria	5	3	4	12	Tinggi
22	Alvina Damayanti	5	3	4	12	Tinggi
23	Ayu Dita Sari	2	3	1	6	Cukup
24	Rozzi Aji Armasyah Irawan	1	3	5	9	Cukup
25	M. Agung Saputra	5	5	4	14	Tinggi
26	Al Freeda Mufti Kusuma Dewi	5	3	4	12	Tinggi
27	Azwar Rosyid	3	3	5	11	Tinggi
28	Fajrul Hakam Murtadlo	5	5	4	14	Tinggi
29	Vira Amalia Fikrotun Nabila	3	3	3	9	Cukup
30	M. Fathir Ahsan Al Masruri	5	4	4	13	Tinggi
31	Fatih Almas As Syahba	4	3	4	11	Tinggi
32	Fatma Nidaur Rahma	5	3	4	12	Tinggi
33	Hamka Hamzah	5	3	4	12	Tinggi
34	Hawin Rizkiya Azzahidah	2	3	4	9	Cukup
35	Teguh Iskandar	3	3	4	10	Cukup
36	Zainal Abidin	5	3	4	12	Tinggi
37	Zika Najwa Rizkiyah	4	5	4	13	Tinggi
38	Nur Hasanah	4	5	4	13	Tinggi
39	Siswati	2	5	4	11	Tinggi
40	Risa Ekawati	5	5	4	14	Tinggi
41	Roifah	5	3	4	12	Tinggi
42	Russyamsiyah	2	1	5	8	Cukup
43	Anis Usaroh	1	1	4	6	Cukup
44	Maemunatun	1	3	1	5	Rendah
45	Wahyu Septio Rini	2	1	1	4	Rendah
46	Ni'matul Jannah	1	3	1	5	Rendah
47	Damisih	1	1	4	6	Cukup

*Sumber: Peneliti*

Makna indikator Bakat dalam Variabel Sikap kreatif anak adalah suatu keterampilan lebih yang terdapat dalam diri anak tersebut. Berdasarkan tabel diatas, 5 responden atau sekitar 11% responden dengan keterangan rendah, 16 responden atau sekitar 34% dengan keterangan cukup, dan 26 responden atau sekitar 55% dengan keterangan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa sikap kreatif anak yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran memiliki Bakat yang tinggi.

Makna dari hasil indikator bakat adalah bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau diluar daerahnya memiliki Bakat yang tinggi yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau bersemangat dalam belajar dan anak yang ditinggal orangtuanya merantau berani dalam mencoba hal-hal baru untuk mengikuti setiap kegiatan apapun di sekolahnya dan mandiri yang berarti mengerjakan PR sekolah di rumah tanpa di temani kedua orang tuanya. Deskripsi tentang Indikator

**Perilaku perantauan orang tua dan sikap kreatif ..... (HuripTjahjono)**

Kepribadian yaitu : menonton televisi tanpa pengawasan orang tua, Belajar setiap hari, Orang tua telfon setidaknya satu minggu sekali, bertutur kata dengan baik terhadap orang yang lebih tua .

**Tabel 4 Deskripsi hasil angket tentang indikator kepribadian anak**

No.	Nama Responden	Hasil Angket				Jmlh Skor	Kategori
		P1	P2	P3	P4		
1	Ananda Aulia Agustina	1	1	1	3	6	Rendah
2	Cindi Syifaul Jannah	2	2	2	1	7	Rendah
3	Ezhar Langit Ramdhany	1	1	2	2	6	Rendah
4	M. Aris AlFa Riano	1	4	1	3	9	Cukup
5	M. Candra Wahyu S.	3	3	3	1	10	Cukup
6	M. Rudi Firmansyah	1	4	1	1	7	Rendah
7	Wahyu Satrio Wibowo	5	4	3	3	15	Tinggi
8	Ahmad Lutfi Rahman	3	2	1	1	7	Rendah
9	Ahmad Ardiansyah	5	1	1	1	8	Cukup
10	Angel Aliyana Rohmah	3	2	1	1	7	Rendah
11	Dwi Rizki Nur Syafitri	5	5	5	1	16	Tinggi
12	Insani Amalya Rohmah	2	1	1	1	5	Rendah
13	Ira Apriliya Lestari	4	4	1	1	10	Cukup
14	Misbakhul Huda	3	1	1	1	6	Rendah
15	Moch. Khilmie Ali A.	4	1	1	1	7	Rendah
16	Naumi Auliya' Nur Ubayani	5	1	1	1	8	Cukup
17	Nur Azizah	4	4	1	1	10	Cukup
18	Rafi Fairus Asyam	2	3	4	1	10	Cukup
19	Rizky Dinda Atmajaya	2	1	1	3	7	Rendah
20	Siti Zahro Assalwa	2	1	1	1	5	Rendah
21	Tiara Il'ya Azzaria	3	1	1	3	8	Cukup
22	Alvina Damayanti	3	2	1	1	7	Rendah
23	Ayu Dita Sari	5	1	1	1	8	Cukup
24	Rozzi Aji Armasyah Irawan	2	1	4	1	8	Cukup
25	M. Agung Saputra	5	4	5	1	15	Tinggi
26	Al Freeda Mufti Kusuma Dewi	3	1	3	4	11	Cukup
27	Azwar Rosyid	2	5	1	5	13	Cukup
28	Fajrul Hakam Murtadlo	2	2	1	2	7	Rendah
29	Vira Amalia Fikrotun Nabila	4	1	5	1	11	Cukup
30	M. Fathir Ahsan Al Masruri	5	1	4	1	11	Cukup
31	Fatih Almas As Syahba	5	1	3	5	14	Tinggi
32	Fatma Nidaur Rahma	3	1	2	1	7	Rendah
33	Hamka Hamzah	1	2	1	2	6	Rendah
34	Hawin Rizkiya Azzahidah	1	2	3	1	7	Rendah
35	Teguh Iskandar	2	1	2	1	6	Rendah
36	Zainal Abidin	2	2	1	2	7	Rendah
37	Zika Najwa Rizkiyah	2	1	1	3	7	Rendah

**Perilaku perantauan orang tua dan sikap kreatif ..... (HuripTjahjono)**

38	Nur Hasanah	3	1	4	1	9	Cukup
39	Siswati	4	4	1	1	10	Cukup
40	Risa Ekawati	2	1	2	3	8	Cukup
41	Roifah	3	4	4	1	12	Cukup
42	Russyamsiyah	2	5	1	1	9	Cukup
43	Anis Usaroh	3	2	3	1	9	Cukup
44	Maemunatun	2	1	1	1	5	Rendah
45	Wahyu Septio Rini	1	2	3	1	7	Rendah
46	Ni'matul Jannah	3	1	1	2	7	Rendah
47	Damisih	1	1	2	2	6	Rendah

Sumber: Peneliti

Makna indikator Kepribadian dalam Variabel Sikap kreatif anak adalah suatu yang mempengaruhi kondisi fisik dan emosi di dalam diri anak tersebut. Berdasarkan tabel diatas, 23 responden atau sekitar sebanyak 49% responden dengan keterangan rendah, 20 responden atau sekitar 43% dengan keterangan cukup, dan 4 responden atau sekitar 8% dengan keterangan sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa sikap kreatif anak yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran memiliki Kepribadian yang rendah

dengan di buktikan 23 responden atau sebanyak 49% responden mempunyai keterangan rendah. Makna dari hasil indikator Kepribadian adalah bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau diluar daerahnya memiliki Kepribadian yang rendah yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau memiliki waktu dan ruang gerak yang begitu bebas tanpa pengawasan orang tua, sehingga menjadikan kurangnya pengawasan dalam segi pergaulan anak yang kurang arahan dari orang tua.

**Hasil angket tentang sikap kreatif anak**

Tabel 5 Daftar hasil angket tentang sikap kreatif anak berdasarkan indikator

No	Indikator	Presentase Kategori			Jumlah Presentase
		Rendah	Cukup	Tinggi	
1	Sikap	54%	36%	10%	100%
2	Bakat	11%	34%	55%	100%
3	Kepribadian	49%	43%	8%	100%

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Hasil angket yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah disebar ke 47 responden yang hasilnya menunjukkan bahwa dari indikator Sikap diperoleh sebanyak, 25 responden atau sekitar 54% responden dengan keterangan rendah, 17 responden atau sekitar 36% dengan keterangan cukup, dan 5 responden atau sekitar 10% dengan keterangan tinggi. Indikator Bakat diperoleh 5 responden atau sekitar 11% responden dengan keterangan rendah, 16 responden atau sekitar 34% dengan keterangan cukup, dan 26 responden atau sekitar 55% dengan keterangan tinggi. Indikator Kepribadian diperoleh 23 responden atau sekitar sebanyak 49% responden dengan keterangan

rendah, 20 responden atau sekitar 43% dengan keterangan cukup, dan 4 responden atau sekitar 8% dengan keterangan sangat tinggi. Maka peneliti dapat mengatakan bahwasannya 47 Sikap kreatif anak yang ditinggal merantau orang tuanya yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran memiliki Sikap bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau di luar daerahnya memiliki tingkat Sikap yang rendah yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau kurangnya perhatian dan nasehat dari orang tua, sehingga menjadikan anak rendah dalam bersosial di masyarakat sekitar seperti, rendah dalam menyapa dan hormat kepada orang

yang lebih tua di masyarakat. Bakat bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau diluar daerahnya memiliki bakat yang tinggi yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau bersemangat dalam belajar dan anak yang ditinggal orangtuanya merantau berani dalam mencoba hal-hal baru untuk mengikuti setiap kegiatan apapun di sekolahnya dan mandiri yang berarti mengerjakan PR sekolah di rumah tanpa ditemani kedua orang tuanya, dan Kepribadian bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau di luar daerahnya memiliki Kepribadian yang rendah yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau memiliki waktu dan ruang gerak yang begitu bebas tanpa pengawasan orang tua, sehingga menjadikan kurangnya pengawasan dalam segi pergaulan anak yang kurang arahan dari orang tua.

## **Pembahasan**

### *Deskripsi Perantauan Orang Tua*

Merantau merupakan bentuk migrasi yang ditemukan di beberapa daerah di Indonesia. Fenomena ‘merantau’ didefinisikan oleh Echols dan Shadily dalam Kato, mengungkapkan bahwa kata kerja “*rantau* adalah *merantau*, berarti pergi ke negeri lain, meninggalkan kampung halaman, berlayar melalui sungai, dan sebagainya.”(Kato,2005:5) Bentuk migrasi ini tidak permanen dan pada umumnya perantau-perantau masih ada hubungan yang kuat dengan kampung halamannya. Merantau bisa dilihat sebagai migrasi yang mengikuti kecenderungan social dan sejarah, bukan ekonomi saja. Merantau menunjukkan peran kebudayaan dalam migrasi Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “merantau adalah berlayar (mencari kehidupan) di sepanjang rantau (dari satu sungai kesungai lain)”(Setiawan, E, 2016) Sebelum menginjak tentang pengertian perantauan orang tua terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa pendapat tentang merantau. Menurut Echols dan Shadily mengungkapkan bahwa: “kata kerja *rantau* adalah *merantau*, berarti pergi ke negeri lain, meninggalkan kampung halaman, berlayar melalui sungai, dan sebagainya.”(Kato, 2005: 5) Merantau adalah segala jenis perpindahan tempat tinggal, dekat atau jauh, dengan kemauan sendiri atau tidak, untuk sementara atau selamanya, dengan atau tujuan yang pasti, dengan atau tanpa maksud atau untuk kembali pulang, melembaga secara social dan cultural atau tidak. (Naim, 2013: 6). Dari pendapat tersebut di atas dapat

disimpulkan bahwa merantau adalah; merupakan suatu perpindahan tempat tinggal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga adapun juga untuk mencari pengetahuan atau sekolah di suatu tempat.

Hasil angket yang telah disebar ke 47 responden yang hasilnya menunjukkan bahwa dari indikator Bekerja diperoleh sebanyak, 27 responden atau sekitar 58% responden dengan keterangan rendah, 18 responden atau sekitar 38% dengan keterangan cukup, dan 2 responden atau sekitar 4% dengan keterangan tinggi. Indikator Tempat Produktif diperoleh 0 responden atau sebanyak 0% responden dengan keterangan rendah, 24 responden atau sekitar 51% dengan keterangan cukup, dan 23 responden atau sekitar 49% dengan keterangan tinggi. Indikator Berdagang diperoleh 27 responden atau sekitar 58% responden dengan keterangan rendah, 10 responden atau sekitar 21% dengan keterangan cukup, dan 10 responden atau sekitar 21% dengan keterangan sangat tinggi.

Dengan demikian dari hasil angket indikator bekerja menghasilkan “rendah” yang artinya tingkat semangat membaca, semangat berdagang tanpa mengeluh dan impian yang tinggi untuk berwirausaha dengan cara berdagang sebagai pedagang kaki lima masih rendah. Karena semangat para pegang kaki lima yang merantau diluar daerah masih kurang. Dari hasil angket indikator tempat produktif menghasilkan bahwa perantauan orang tua mempunyai tempat produktif secara cukup strategis dalam menjalankan usahanya sebagai pengusaha pedagang kaki limayang artinya bahwa perantauan orang tua ramah dengan pelanggan saat berdagang, pulang kampung rutin minimal satu tahun satu kali dan rutin mengimikan uangnya untuk keluarganya dirumah khususnya untuk anaknya. Dari hasil angket indikator berdagang adalah rendah yang artinya bahwa perantauan orang tua rendah dalam menghubungi anaknya yang ada dirumah dan kurangnya mencoba hal-hal baru dalam mengembangkan dagangannya dan kurangnya bersosialisasi dengan warga sekitar saat merantau. Maka peneliti dapat mengatakan bahwasanya 47 Kepala Keluarga migrasi/merantau yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran memiliki tingkat Bekerja yang rendah yang berarti bahwasannya kurangnya motivasi dalam berdagang warungan pecel lele, sehingga menjadikan kurangnya semangat berdagang warungan pecel lele.Tempat Produktif dalam perantauan orang tua adalah Lokasi yang strategis dalam menjalankan usahanya sebagai

pedagang warungan pecel lele di pinggir jalan menggunakan tenda dan Keluarga merantau yang ada di Desa Manyar memiliki tingkat tempat produktif ialah bahwa mayoritas Kepala keluarga yang merantau diluar daerahnya memiliki tempat produktif dalam berdagang yang cukup yang berarti bahwasannya pedagang warungan pecel lele yang merantau sudah cukup mempunyai tempat yang strategis yang mana tempat strategisnya adalah sudah tidak berpindah-pindah tempat untuk berdagang warungan pecel lele, sehingga para perantau bisa memastikan untuk mengirimkan uang untuk keluarganya yang di rumah. Sedangkan Keluarga merantau yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran memiliki tingkat Berdagang yang rendah yang berarti bahwa mayoritas Kepala keluarga yang merantau diluar daerahnya sebagai pedagang warungan pecel lele, kurangnya berkomunikasi dengan baik dengan warga asli daerah yang mereka tempati untuk berdagang, sehingga menjadikan ketidaknyamanan saat berdagang dengan tetangga sekitar warung pecel lele.

#### *Deskripsi sikap kreatif anak*

Secara etimologis perilaku artinya setiap tindakan manusia atau hewan yang dapat dilihat. Melihat beberapa uraian tersebut nampak jelas bahwa perilaku itu adalah kegiatan atau aktifitas yang melingkup seluruh aspek jasmaniah dan rohaniah yang bisa dilihat. Sobur menyatakan bahwa, “sebenarnya perilaku merupakan serentetan kegiatan. Sebagai manusia, kita melakukan sesuatu seperti berjalan-jalan, berbicara, makan, tidur, bekerja, dan sebagainya”. Perilaku manusia adalah refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, persepsi, minat, keinginan dan sikap. Hal-hal yang mempengaruhi perilaku seseorang sebagian terletak dalam diri individu sendiri yang disebut juga faktor internal sebagian lagi terletak di luar dirinya atau disebut dengan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan. (Sobur, 2003:287). Menurut Skinner, dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu: (1) Perilaku tertutup, Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati secara jelas. (2) Perilaku terbuka, Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam

bentuk tindakan atau praktek yang dengan mudah dapat diamati. (Skinner, 2004). Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa perilaku adalah setiap tindakan atau kegiatan manusia yang tampak dilihat oleh mata seperti, jalan-jalan, bekerja yang termasuk kebiasaan manusia tersebut yang sering dilaksanakan.

Hasil angket yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah disebar ke 47 responden yang hasilnya menunjukkan bahwa dari indikator Sikap diperoleh sebanyak, 25 responden atau sekitar 54% responden dengan keterangan rendah, 17 responden atau sekitar 36% dengan keterangan cukup, dan 5 responden atau sekitar 10% dengan keterangan tinggi. Indikator Bakat diperoleh 5 responden atau sekitar 11% responden dengan keterangan rendah, 16 responden atau sekitar 34% dengan keterangan cukup, dan 26 responden atau sekitar 55% dengan keterangan tinggi. Indikator Kepribadian diperoleh 23 responden atau sekitar 49% responden dengan keterangan rendah, 20 responden atau sekitar 43% dengan keterangan cukup, dan 4 responden atau sekitar 8% dengan keterangan sangat tinggi. Maka peneliti dapat mengatakan bahwasannya 47 Sikap kreatif anak yang ditinggal merantau orang tuanya yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran memiliki Sikap bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau di luar daerahnya memiliki tingkat Sikap yang rendah yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau kurangnya perhatian dan nasehat dari orang tua, sehingga menjadikan anak rendah dalam bersosial di masyarakat sekitar seperti, rendah dalam menyapa dan hormat kepada orang yang lebih tua di masyarakat. Bakat bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau diluar daerahnya memiliki bakat yang tinggi yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau bersemangat dalam belajar dan anak yang ditinggal orangtuanya merantau berani dalam mencoba hal-hal baru untuk mengikuti setiap kegiatan apapun di sekolahnya dan mandiri yang berarti mengerjakan PR sekolah di rumah tanpa ditemani kedua orang tuanya, dan Kepribadian bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau di luar daerahnya memiliki Kepribadian yang rendah yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau memiliki waktu dan ruang gerak yang begitu bebas tanpa pengawasan orang tua, sehingga menjadikan kurangnya pengawasan dalam segi pergaulan anak yang kurang arahan dari orang tua.

*Pengaruh perantauan orang tua terhadap sikap kreatif anak .*

Perantauan orang tua yang ada di Desa Manyar sudah menjadi hal biasa dilakukan warga Desa Manyar yang meliputi memiliki tingkat bekerja yang rendah, tempat produktif yang cukup, dan berdagang yang rendah menurut Beti Permata Sari menyatakan:

Orang tua yang migrasi berdampak pada sikap anak yang susah bergaul dan kurang akrab dengan teman satu kelas dan juga minder dengan teman-temannya sehingga muncul sikap kesenjangan dengan teman, dan juga mempunyai hubungan yang kurang baik dalam berkomunikasi dengan teman-temannya dan anak juga menunjukkan sikap yang kurang baik, tidak sopan dan mengarah pada kenakalan. *(Beti Permatasari, 2015)*

Berdasarkan pendapat di atas bahwa perantauan orang tua menimbulkan pengaruh terhadap sikap kreatif anak , sikap kreatif anak yang meliputi, sikap, bakat dan kepribadiannya rendah. Keluarga migrasi/merantau yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran memiliki tingkat Bekerja rendah yang berarti bahwa kurangnya motivasi dalam berdagang warungan pecel lele sehingga menjadikan semangat berdagang warungan pecel lele menurun dan kurang semangat dalam mengembangkan warungan pecel lele, tempat produktif adalah lokasi mengembangkan usahanya yang strategis dalam menjalankan usahanya sebagai warungan pecel lele di pinggir jalan tempat produktif menghasilkan bahwa perantauan orang tua mempunyai dan tempat produktif secara cukup strategis dalam menjalankan usahanya sebagai pengusaha warungan pecel lele yang artinya bahwa perantauan orang tua ramah dengan pelanggan saat berdagang, sudah tidak berpindah-pindah tempat berdagangnya, pulang kampung rutin minimal satu tahun satu kali dan rutin mengimikan uangnya untuk keluarganya dirumah khususnya untuk anaknya. Berdagang yang rendah bahwa mayoritas Kepala keluarga yang merantau diluar daerahnya memiliki tingkat berdagang rendah sebagai pedagang warungan pecel lele yang berarti bahwasannya berdagang warungan pecel lele kurangnya berkomunikasi dengan baik dengan warga asli daerah yang mereka tempati untuk berdagang, sehingga menjadikan ketidaknyamanan saat berdagang dengan tetangga sekitar.

Sukamdi, Anna Marie Wattie menjelaskan bahwa: "Secara ekonomi, migrasi internasional berdampak positif terhadap keluarga migran, namun juga berdampak negatif khususnya

terhadap kesehatan psikologis/sikap kreatif anak , sikap dan sopan santun" *(Sukamdi, Anna Marie Wattie, 2011)*

Penjelasan dari teori tersebut sesuai dengan penjelasan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan Kepala Desa Manyar Kecamatan Sekaran. Dari hasil analisis diperoleh penjelasan bahwa sikap kreatif anak merupakan sikap tata cara mereka berkelakuan, baik secara nyata maupun tidak nyata dan jelas bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau dan anak yang tidak ditinggal orang tuanya merantau memiliki perilaku yang berbeda seperti sikap, bakat dan kepribadian dengan anak yang dapat perhatian secara langsung oleh orang tuanya. sikap kreatif anak yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran yang ditinggal orantuanya merantau memiliki sikap rendah bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau diluar daerahnya memiliki tingkat sikap yang rendah yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau kurangnya perhatian dan nasehat dari orang tua, sehingga menjadikan anak rendah dalam bersosial di masyarakat sekitar seperti, rendah dalam menyapa dan hormat kepada orang yang lebih tua di masyarakat. Bakat yang tinggi bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau di luar daerahnya memiliki Bakat yang tinggi yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau bersemangat dalam belajar dan anak yang ditinggal orang tuanya merantau berani dalam mencoba hal-hal baru untuk mengikuti setiap kegiatan apapun di sekolahnya dan mandiri yang berarti mengerjakan PR sekolah di rumah tanpa di temani kedua orang tuanya dan kepribadian yang rendah bahwa mayoritas sikap kreatif anak yang ditinggal orang tuanya merantau di luar daerahnya memiliki kepribadian yang rendah yang berarti bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau memiliki waktu dan ruang gerak yang begitu bebas tanpa pengawasan orang tua, sehingga menjadikan kurangnya pengawasan dalam segi pergaulan anak yang kurang arahan dari orang tua.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa sikap kreatif anak yang meliputi sikap, bakat dan kepribadian yang terjalin dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari yang ada di Desa Manyar. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan perantauan orang tua akan mempengaruhi sikap kreatif anak yang terjalin dalam kehidupan masyarakat Desa

Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Perantauan orang tua yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran merupakan kegiatan perpindahan tempat tinggal yang bertujuan untuk bekerja atau mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya. Perantauan merupakan salah satu alternatif yang dipilih oleh mayoritas masyarakat. (2) Bahwa sikap kreatif anak yang ada di Desa Manyar Kecamatan Sekaran yang ditinggal orang tuanya merantau, dapat dilihat dari adanya sikap yang rendah hal tersebut dapat digambarkan dengan adanya kebiasaan yang jarang sekali berkomunikasi dengan orang tuanya sehingga anak tidak pernah mendapat nasehat secara langsung oleh orang tua, pengalaman pribadi, budaya, televisi dan mempunyai tata kelakuan kurang menghormati orang tua, Juga dapat dilihat dari adanya bakat yang sangat baik pada anak yang ditinggal orang tuanya merantau hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya lingkungan sosial yang mengajarkan anak yang ditinggal orang tuanya merantau untuk selalu mandiri dalam menyelesaikan masalah tanpa ada orang tuanya. (3) Pengaruh pelaksanaan perantauan orang tua terhadap sikap kreatif anak dapat dilihat dari aspek bekerja dapat menunjukkan bahwasannya masyarakat Desa Manyar masih sangat percaya bahwanya merantau akan mendapatkan kehidupan yang lebih layak dari pada bekerja di rumah. Dampak anak yang ditinggal bekerja orang tuanya merantau tidak pernah mendapat nasehat secara langsung oleh orang tua, pengalaman pribadi, budaya, televisi dan mempunyai tata kelakuan kurang menghormati orang tua, Kedua aspek tempat produktif yang menunjukkan bahwasannya dengan perantauan orang tua akan mengembangkan tempat atau lokasi dagangannya lebih baik dan terus mengembangkan usahanya sebagai pedagang kaki lima diluar daerahnya tersebut. Dampak yang terjadi pada sikap kreatif anak , ketika orang tua merantau dan mempunyai tempat dagangan yang cukup produktif, anak akan lebih mandiri karena orang tua rutin mengirimkan uang saku kepada anaknya yang ada di rumah, sehingga anak bisa lebih mandiri. Ketiga aspek berdagang yang menunjukkan semakin meningkatkan semangat bekerjanya di luar daerahnya yang ditinggalinya dan didorong dengan sugesti yang sangat kuat bahwa ketika

merantau kebutuhan hidup akan terpenuhi. Dampak yang terjadi pada sikap kreatif anak yang ditinggal merantau ialah anak akan semakin tidak mendapatkan perhatian dari orang tua, menjadikan anak lebih tidak peduli dengan lingkungan sekitar, sering keluar malam, bergaul dengan teman yang tidak sebaya dan sering bergadang pada malam hari. Ketiga aspek tersebut memang benar dapat mempengaruhi sikap kreatif anak yang ditunjukkan dengan munculnya sikap, bakat dan kepribadian anak yang rendah yang bersifat sosial.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut : (1) Perantauan orang tua sebagai pedagang warungan pecel lele di luar kota, biaya yang dibutuhkan sangat banyak untuk membuat sebuah warung membutuhkan gerobak, tenda dari terpal, kayu buat penyangga piring dll. Sedangkan modal untuk makanannya pecel lele, ayam goreng, bebek sambel dll. Hal tersebut bisa disikapi oleh sebagian warga yang ingin merantau yaitu dengan cara, ikut bekerja di warungnya orang dahulu sebelum merantau dan membuka warung sendiri, (2) Hubungan orang tua yang merantau dengan anaknya perlu peningkatan kesadaran bagi semua pihak bahwa perhatian orang tua terhadap sikap kreatif anak bila penerapannya secara tepat dapat membawa pengaruh yang baik dan akan berpengaruh pula terhadap peningkatan sikap, bakat dan kepribadian anak. (3) Perlu digalang adanya kerjasama yang baik antara orang tua yang migrasi/merantau dengan pemerintahan Desa dalam rangka meningkatkan hubungan antara perantauan orang tua dengan sikap kreatif anak seperti sikap sopan santun anak, maka pemerintah Desa diharapkan membuat program kerja tentang diadakannya pertemuan orang tua yang merantau, guna untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang memberikan kesadaran bertingkah laku, berperilaku pada anak-anaknya.

### **Daftar pustaka**

Aditya, Nugroho, 2012, *Metode Pengumpulan Data*, Diunduh di: <http://adityanugroho90.blogspot.co.id/2011/03/metode-pengumpulan-data.html> tanggal 28 Januari 2017

- Al-Maqassary, A, 2011, *Psikologi Keluarga (Families Psychology)*, Diunduh di: <https://psychologymania.wordpress.com/2011/07/14/psikologi-keluarga-families-psychology/> tanggal 21 Desember 2016
- Antonius, Cahya P, 2006, *Memahami Konsep Matematika secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik*, Jakarta: Depdiknas
- Arikunto, Suharsimi, 1992, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Melton Utama
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2003, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arinda, N, 2015, *Pola Perilaku Menonton Televisi pada Anak Berperilaku Agresif di Kelompok B TK Dharma Bakti IV*, Skripsi, Yogyakarta
- Azwar, Saifuddin, 1999, *Reliabilitas dan Validitas: Seri Pengukuran Psikologi*, Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, Saifuddin, 2007, *Metode Penelitian, Cet III*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azzahy, Ghana, Syakira, 2008, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku*, Diunduh di: <http://syakira-blog.blogspot.co.id/2008/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html> tanggal 22 Desember 2016
- Bhagwati, 2004, *Evironment In Peril In Deferense Of Globalization*, Oxford: Oxfodt University Prees
- Dinika, I. 2012, *Anak di Tinggal Merantau Orang Tua Pemicu Kenakalan Remaja di Bawean*, Media Bawean, Bawean, 14 Mei.
- Effendy, 2005, *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Erwan, Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2007, *Pengaruh Struktur Keluarga terhadap Kepribadian Anak Desa Sumberbendo Kecamatan Mantup Kabuoaten Lamongan*, Skripsi, Lamongan: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Franciska, Novita, 2011, *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*, Jakarta: Salemba Medika
- Furchan, A, 2004, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Gerungan, 1988, *Spikologi Sosial*, Jakarta: Eresco
- Gerungan, 1988, *Spikologi Sosial*, Jakarta: Erescoq
- Iqbal, Hasan,. 2001, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kato, 2005, *Motif Merantau dalam Kaba yang Berjudul Nama-nama Perempuan*, Minangkabau, Tinjauan Sastra
- Khoirudin, 2014, *Pengaruh Orang Tua Merantau terhadap Akhlak Siswa*. Diunduh di: <http://eprints.ums.ac.id/40003/14/02.%20%20naskah%20publikasi.pdf> tanggal 5 Desember 2016
- Kingsbury, dan Scanzo, 1993, *Fungsi dan Peran Keluarga*, Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Koentjaraningrat, 2002, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: Djambatan
- Mangelep, Navel, 2011, *Teknis non-Tes dalam Melaksanakan Penelitian, Pengukuran dan Evaluasi dalam Dunia Pendidikan*, Diunduh di: <https://navelmangelep.files.wordpress.com/2012/03/tekniknon-tes-dalam-melaksanakan-penilaian.pdf> tanggal 28 Januari 2017
- Mubarokah, K, 2015, *Kesehatan Reproduksi*, Diunduh di: <http://juicy-healthybehavior.blogspot.co.id/2015/08/fungsi-keluarga-menurut-bkkbn-1992.html> tanggal 12 Januari 2017
- Naim, Mochtar, 1979, *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau Edisi III*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Naim, Mochtar, 1984, *Merantau Pola Migrasi Suku MinangKabau*, Jakarta: UGM Press.
- Naim, Mochtar, 2013, *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Narimawati, Umi, 2010, *Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Penerbit Genetis
- Nasution, 2000, *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi*, Sidoharjo: Universitas Sebelas Maret
- Navis, 1999, *Budaya Merantau Orang Minang*, Diunduh di: [http://arsip.galeri-nasional.or.id/uploads/arsip/text/741/26616/konsep\\_rantau\\_bertuah.pdf](http://arsip.galeri-nasional.or.id/uploads/arsip/text/741/26616/konsep_rantau_bertuah.pdf) tanggal 12 Januari 2017
- Neza, Irma Nurbahria Rizqi, 2013, *Peranan Keluarga dalam Pembentukan Perilaku Dan Perkembangan Emosi Anak Serta Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Skripsi, Yogyakarta,

- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nur'aini, 2010,. *Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Pendidikan Anak di Desa Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*, Skripsi, Lamongan: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lamongan.
- Nurbahria, Rizqi, 2013, *Pola Pendidikan Anak Usia 6-12 Tahun yang Ditinggal Merantau Orang Tua*, Skripsi, Semarang: Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Nurcholis, 2015, *Pengaruh Sosialisasi Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Anak*, Skripsi, Makassar: Universitas Hasanudin
- Nurs, E. 2016. *Pengertian Keluarga Menurut Beberapa Ahli*, Di unduh di
- Permatasari, B, 2015, *Dampak Psikologi Anak yang di Tinggal Orang Tuanya Merantau*, Diunduh di: [http://eprints.ums.ac.id/35467/21/NASKA\\_H%20PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/35467/21/NASKA_H%20PUBLIKASI.pdf) tanggal 02 Desember 2016
- Permatasari, B, 2015, *Dampak Psikologi Anak yang Ditinggal Orang Tuanya Merantau*, Diunduh di: [http://eprints.ums.ac.id/35467/21/NASKA\\_H%20PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/35467/21/NASKA_H%20PUBLIKASI.pdf) tanggal 22 Desember 2016
- Puspitawati, H, 2013, *Konsep dan Teori Keluarga*, Diunduh di: <http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/karyailmiah/teori.pdf> tanggal 19 Desember 2016
- Putri, O, 2012, *Proses Terbentuknya Keluarga*, Diunduh di: <http://sosiopage.blogspot.co.id/2012/12/lembaga-keluarga.html> tanggal 20 Desember 2016
- Rachmah, D, N, 2004, *Empati pada Pelaku Bullying, Jurnal Ecopsy*, Kalimantan Sealatan: Lambung Mangkurat
- Rasinah, Kerniawati, N., 2015, *Pengaruh Struktur Keluarga terhadap Kepribadian Anak Desa Sumberbendo Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan*, Skripsi, Lamongan: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lamongan
- Republik Indonesia, 1974, *Undang-undang Nomor 01 tentang Perkawinan*, Lembarab Negara Republik Indonesia, Jakarta: Yayasan Peduli Anak Negeri
- Republik Indonesia, 1992. Undang-undang No. 10 Tahun 1992 tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Bab I Pasal 1 (10). Sekretariat Negara. Jakarta. Di unduh di [http://disosnaker.pemkomedan.go.id/file\\_download/22\\_13-09-15-9-41-36\\_86975\\_xxx\(6\).pdf](http://disosnaker.pemkomedan.go.id/file_download/22_13-09-15-9-41-36_86975_xxx(6).pdf). Tanggal 31 Oktober 2016
- Republik Indonesia, 1994, *Peraturan Pemerintah Nomor 21 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994, Jakarta Sekretaris Negara
- Republik Indonesia, 1999, *Undang-undang Nomor 39 tentang Hak Asasi Manusia*, Lembaran Neraga Republik Indonesia Tahun 1999, Jakarta: Sekretaris Negara
- Republik Indonesia, 2002, *Undang-undang Nomor 23, tentang Perlindungan Anak*, Lembaran Neraga Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Jakarta: Sekretaris Negara
- Ria, Y, 2011, *Penelitian Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan*, Diunduh di: [http://riayuniastiqaa.blogspot.co.id/2014\\_07\\_04\\_archive.html](http://riayuniastiqaa.blogspot.co.id/2014_07_04_archive.html) tanggal 12 Januari 2017
- Sari, M, 2015, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa terhadap Ketekunan Belajar Siswa*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Jogja.
- Savitaresta, 2013, *Migrasi*, Diunduh di: [http://savitaresta-fisip12.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-75198-Pengantar%20Globalisasi-Migrasi.html](http://savitaresta-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-75198-Pengantar%20Globalisasi-Migrasi.html) tanggal 20 Januari 2017
- Septian, H, 2015, *Motif Merantau dalam Kaba yang Berjudul Nama-nama Perempuan: Tinjauan Sosiologi Sastra*, Diunduh di: <http://ebooks-kings.com/pdf/motif-merantau-dalam-kaba-yang-berjudul-nama-nama-perempuan-1411861.html> tanggal 22 November 2016
- Setiawan, E, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Kemdikbud
- Silalah, 2006, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Unpar Press
- Sistco 08, 2008, *Kewajiban Orang Tua terhadap Anak*, Diunduh di: <http://suksmasoul.blogspot.co.id/2008/06/kewajiban-orang-tua-terhadap-anak.html> tanggal 21 Desember 2016
- Skinner, 2004, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sobur, Alex, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia

- Sofyan, 2009, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Subagyo, Joko, 2009, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suberi, 2008, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Siswa di MI Ummah Golokan Kecamatan Sidayau Kabupaten Gresik*, Skripsi, Lamongan, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lamongan
- Suci, M, 2014, *Konstruksi Makna Budaya Merantau di kalangan Mahasiswa Perantau*, Bandung: PT Valbury Asia Futures
- Suci, M, 2014, *Konstruksi Makna Budaya Merantau di kalangan Mahasiswa Perantau*, Bandung: PT Valbury Asia Futures
- Sudjana, Nana, Bambang, 2001, *Metode dan Teknik Pembelajaran Paertisipatif*, Bandung: Falah Production
- Sudjana, Nana, Bambang, 2015, *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, 2001, *Meode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi I*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suprajitno, 2004, *Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Motivasi Belajar*, Jambi: Universitas Jambi
- United Nations, 1993, *Fungsi Keluarga, Pembagian Peran dan Kemitraan Gender dalam Keluarga*, Diunduh di: [http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/karyailmiah/kemitraan\\_gender.pdf](http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/karyailmiah/kemitraan_gender.pdf) tanggal 12 Januari 2017
- Walgito, Bimo, 2004, *Pengantar Spikologi Umum*, Jakarta: Andi
- Wazir, N, 2015, *Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 4 Kota Jambi*, Laporan Penelitian, Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
- Wikipedia, 2016., *Migrasi Manusia*, Diunduh di: [https://id.wikipedia.org/wiki/Migrasi\\_manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Migrasi_manusia) tanggal 12 Januari 2017
- Yanto, M. 2012, *Pengertian Perilaku*, Diunduh di <http://eprints.ung.ac.id/5166/9/2012-1-86201-111410186-bab2-29082012064711.pdf> . tanggal 31 Oktober 2016
- Yudistira, G, 2007, *Peranan Orang Tua untuk Menonton Acara Televisi yang Bermanfaat Bagi Perkembangan Moral Anak*, Diunduh di: <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel0364ED7A04156D1F7BC9A6639EAE058F.pdf> tanggal 21 Desember 2016